

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE RASIO KEUANGAN PADA PT. GUDANG GARAM TBK TAHUN 2016-2020

Melianti Sakekle*

Universitas Widya Kartika

Abstrak

Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Dengan Metode Rasio Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk. Pada penelitian ini, Peneliti menilai Kinerja PT. Gudang Garam Tbk dengan metode rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas. Penilaian kinerja ini dilakukan selama 5 tahun dari tahun 2016 sampai 2020 dengan cara membandingkan suatu rasio keuangan tertentu PT. Gudang Garam Tbk dari suatu periode tertentu dengan periode sebelumnya. Sehingga dengan perbandingan selama 5 tahun tersebut dapat diketahui kecenderungan kinerja keuangan perusahaan. Hasil analisis dari penelitian menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan PT. Gudang Garam Tbk dari tahun 2016 sampai 2020 menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya cukup baik. Rasio solvabilitas menunjukkan perusahaan ini terjamin dalam mengelolah modal sendiri. Pendanaan dengan utang sedikit, maka semakin muda untuk memperoleh tambahan pinjaman karena perusahaan dalam menghasilkan laba sedikit dari kegiatan penjualan sehingga usaha yang dijalankan perusahaan cukup baik. Rasio aktivitas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelolah dana yang tertanam dalam piutang berputas dari tahun 2016 sampai tahun 2020 baik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menilai keberhasilan kinerja perusahaan dalam menjalankan usahanya dan dapat dijadikan acuan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

Kata kunci: Analisis Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan.

Abstract

Analysis of Financial Statements to Assess Financial Performance with Financial Ratio Method at PT. Gudang Garam Tbk. 2016-2020. In this study, researches assessed the performance of PT. Gudang Garam Tbk with the form of financial ratios that include liquidity ratio, solvency ratio, profitability ratio, activity ratio. This performance assessment is conducted for 5 years from 2016 to 2020 by comparing a certain financial ratios of PT. Gudang Garam Tbk from a certain period with the previous period. With a comparison over five years can be known company performance. The results of the analysis show that the liquidity of PT. Gudang Garam Tbk from 2016 to 2020 shows the ability of a company to meet its financial obligations quite well. The solvency ratios shows this company in its own capital maintenance. Funding with little debt, the easier it is to get additional loans because the company can cover its debts at a cost that it owned. The performance of company that are in the process little by little. The company's activity ratio shows the company's ability in learning that falls in 2016 to 2020 well. The results of this study are expected to be used to assess the performance of the company's performance in improving the company's performance in the future.

Keywords: Financial Ration Analysis, Financial Performance.

1. PENDAHULUAN

Kegiatan akuntansi terutama mencakup peningkatan dan interpretasi data keuangan perusahaan dan organisasi, dan kegiatan

mereka terkait dengan peningkatan produktivitas barang dan jasa. Akuntansi dapat memberikan informasi tentang status keuangan dan laba serta status laba

perusahaan karena tercermin dalam laporan keuangan tahunan. Tanggung jawab keuangan yang dipercayakan kepada Anda oleh manajemen perusahaan. Status keuangan dan hasil operasi perusahaan tercermin dalam laporan keuangan perusahaan, yang sebenarnya merupakan hasil akhir operasi dan dapat menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan tertentu.

Perkembangan dunia usaha telah menyebabkan persaingan yang semakin ketat antara perusahaan jasa, perusahaan komersial, perusahaan industri, dan perusahaan manajemen. Perusahaan merupakan salah satu pelaku bisnis utama yang diperlukan untuk berinovasi dan mengembangkan konsep atau teknologi baru. Konsep atau teknologi baru tersebut dapat digunakan oleh manajemen dalam perhitungan matematis agar dapat bertahan dalam lingkungan yang sangat kompetitif dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, kinerja keuangan merupakan salah satu faktor terpenting yang dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan. Untuk mengetahui status keuangan perusahaan, informasi tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk laporan keuangan untuk periode tersebut.

Laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan atau mengevaluasi status keuangan perusahaan, dan pemangku kepentingan dapat menggunakan hasil analisis tersebut untuk mengambil keputusan. Selain itu, laporan keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kapabilitas perusahaan, struktur permodalan, kinerja pengguna aset, dan aspek lainnya. Aspek-aspek lain yang berkaitan dengan situasi keuangan. Selama

periode waktu tertentu, kinerja perusahaan sebagian besar diukur dengan kelipatan.

Kinerja keuangan perusahaan mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menjalankan bisnis secara finansial, dan disajikan dalam laporan keuangan tahunan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan informasi terkait tentang kegiatan perusahaan selama periode waktu tertentu. Bagian yang tertarik itu akan memakan waktu. Perusahaan ini sangat bermanfaat bagi investor, pemberi pinjaman, analis, penasihat keuangan, calon investor, pemerintah dan manajemen itu sendiri. Jika neraca dan laporan laba rugi perusahaan dirumuskan dengan benar dan akurat selama periode waktu tertentu, dapat memberikan gambaran tentang kinerja atau kinerja perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan kinerja keuangan perusahaan.

Salah satu cara bagi perusahaan untuk mengambil keputusan yang tepat adalah dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Koefisien ini menggambarkan hubungan antara angka-angka yang menentukan perkembangan keuangan perusahaan. PT. Gudang Garam Tbk merupakan salah satu contoh perusahaan yang mampu beradaptasi dengan globalisasi. Selama ini terbukti bahwa perusahaan dapat bertahan dan berkembang dengan mengedepankan kelangsungan bisnis.

Saat ini perusahaan rokok terbesar (seperti Gudang Garam) memiliki aset sebesar 56 triliun rupee, sedangkan HM Sampoerna hanya memiliki 26 triliun rupee. Dengan aset tersebut, Gudang Garam menjadi emiten rokok dengan pemilik aset terbesar. Hutang Gudang Garam hanya rupee. Semua aset yang Anda miliki. Dunia usaha industri tembakau Indonesia dinilai

baik, namun tidak ada jaminan perusahaan rokok akan berkinerja baik. Jika perusahaan rokok berkinerja terbaik dalam satu tahun, maka dapat dikatakan ini untuk perusahaannya. Sebaliknya, jika perusahaan rokok merugi setiap tahun, dapat dikatakan tidak berjalan dengan baik.

Keuangan sangat penting dalam sebuah perusahaan. Tidak peduli seberapa besar atau kecil, setiap perusahaan memperhatikan situasi keuangannya. Hal ini disebabkan perkembangan wilayah bisnis yang semakin maju dan persaingan yang ketat antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Perusahaan selalu sangat berhati-hati dalam merumuskan kebijakan untuk menjaga stabilitas perusahaan dan menjaga daya saing perusahaan serta mengembangkan bisnis untuk meningkatkan posisinya di pasar. Mengetahui status perusahaan membutuhkan analisis yang tepat untuk mengetahui secara pasti apa yang dilakukan perusahaan tersebut.

Memaksimalkan nilai bisnis, yang tercermin dalam indikator kinerja utama, di mana kinerja bisnis menjadi dasar kesuksesan bisnis. Dalam menghadapi kondisi ekonomi yang berubah dalam industri, kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonominya mencerminkan efektivitas perusahaan. Industri rokok merupakan salah satu industri yang paling kompetitif. Hal yang menarik dari naik turunnya perusahaan rokok adalah dalam krisis yang semakin berkembang, Indonesia telah menunjukkan bahwa industri rokok belum terpukul oleh krisis ekonomi. Industri rokok juga berperan penting dalam perekonomian saat ini karena perusahaan padat karya. Sistem operasi atau penggerak di sektor energi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Setiawan (2016) dengan judul "Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Alat analisis yang digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, rasio aktivitas, rasio pertumbuhan, dan rasio laba. Pada penelitian ini selama periode 2010-2013 berdasarkan objek penelitian dapat disimpulkan bahwa HM. Sampoerna Tbk memiliki nilai yang baik berdasarkan hasil perhitungan dan perbandingan rasio keuangan PT. Bentoel Internasional Investama memiliki nilai cukup buruk, sedangkan Gudang Garam menduduki peringkat kedua setelah HM. Sampoerna Tbk.

Menurut Fahmi, Irham. (2017) dalam jurnalnya yang berjudul analisis kinerja keuangan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Alat ukur yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan beberapa rasio yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Leverage/solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas/Rentabilitas dan Rasio Penilaian.

Sementara menurut Gisela Prisilia.(2018) berdasarkan judul penelitiannya pengaruh

likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa likuiditas yang diukur dengan Current Ratio, Quick Ratio solvabilitas yang diukur dengan Debt to Asset Ratio, Debt to Equity ratio, Rentabilitas yang diukur dengan Gross Profit Margin, dan Net Profit Margin secara bersama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Selanjutnya menurut Dwi Prastowo (2019) dalam jurnalnya dengan judul Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan. adalah suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2020) adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka. jadi, penelitian kuantitatif adalah metode analisis dengan melakukan perhitungan terhadap data-data yang bersifat pembuktian dari masalah.

Adapun data yang digunakan merupakan data yang berupa dari laporan keuangan tahunan tahun 2016-2020 yang diperoleh dari www.idx.co.id.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yg dipakai sang peneliti merupakan data kuantitatif & data kualitatif.

Data kuantitatif merupakan data yg dihasilkan berdasarkan laporan keuangan perusahaan PT. Gudang Garam Tbk selama periode 2016- 2020 yg diperoleh berdasarkan www.idx.co.id. Data kualitatif merupakan citra generik perusahaan & kegiatan perusahaan. Sumber data yg dipakai merupakan data sekunder yg diperoleh berdasarkan www.idx.co.id

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah dengan cara pengumpulan data kuantitatif berupa laporan keuangan tahunan tahun 2016-2020 yang diperoleh dari www.idx.co.id.

3.4 Langkah-Langkah Pembahasan

1. Menghitung rasio keuangan
Perhitungan rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas.
2. Menyajikan hasil perhitungan rasio keuangan dalam bentuk tabel.
Dari hasil perhitungan rasio keuangan tersebut, kemudian dimasukan kedalam bentuk tabel sehingga lebih mudah dalam menganalisis kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk tahun 2016-2020
3. Mengimplementasikan ke dalam bentuk grafik
Dari hasil perhitungan yang telah disajikan dalam bentuk tabel, kemudian mengimplementasikan dalam bentuk grafik agar lebih mudah dalam membaca hasil kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk tahun 2016-2020.
4. Menganalisis kinerja keuangan
Membandingkan kinerja keuangan dari rasio yang ada pada PT. Gudang Garam Tbk untuk mengetahui peningkatan atau penurunan kinerja keuangan pada setiap periode berdasarkan kinerja keuangan

5. Menyimpulkan hasil perbandingan kinerja keuangan
Menyimpulkan hasil perbandingan kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk tahun 2016-2020

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data yang digunakan untuk menghitung laporan posisi keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk pada tahun 2016-2020, berikut ini data akan disajikan sebagai berikut:

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Data Untuk Menghitung Laporan Posisi Keuangan

ASSET LANCAR	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019
Kas dan setara kas	4,77,272	3,571,886
Piutang usaha pihak ketiga	2,55,127	1,875,909
Persediaan	39, 894,523	42,847,314
PPN dibayar dimuka	1,680,362	3,223,684
Beban dibayar dimuka	367,231	271,314
Aset lancar lainnya	265,414	291,026
Total Aset Lancar	49,539,929	52,081,133
Aset Tidak Lancar		
Aset tetap, bersih	27,605,038	25,373,983
Aset hak-guna, bersih	73,206	-
Aset pajakt angguhan, bersih	141,905	143,510
Pajak penghasilan dibayar dimuka	39,760	72,392
Aset tidak lancar lainnya	793,571	976,256
Total Aset Tidak Lancar	28,653,480	26,566,141
TOTAL ASET	78,191,409	26,647,274

Sumber: Laporan keuangan perusahaan yang diolah peneliti.

Tabel 2. Data untuk Menghitung Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun berakhir	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pendapatan	114,477,311	110,523,819
Biaya pokok penjualan	(97,089,067)	(87,740,564)
Labu bruto	17,388,244	22,783,255
Pendapatan lainnya	281,559	327,433
Beban usaha	(7,581,497)	(7,993,256)
Beban lainnya	(3,759)	(24,167)
Rugi kurs, bersih	(38,692)	(20,175)

Laba Usaha	10,045,855)	15,073,090
Beban bunga	(382,722)	(585,354)
Laba sebelum pajak penghasilan	9,663,133	14,487,736
Beban pajak penghasilan	(2,015,404)	(3,607,032)
Laba	7,647,729	10,880,704
Rugi komprehensif lain		
Pos-pos yang tidak Direklasifikasi ke lab rugi		
Pengukuran kembali Liabilitas imbalan pasti	(70,025)	(107,327)
Manfaat pajak penghasilan atas Penghasilan komprehensif lain	14,005	26,725
Jumlah rugi		
Komprehensif lain	(56,020)	(80,602)
Jumlah penghasilan komprehensif	7,591,709	10,800.102
Laba yang dapat diatribusikan Kepada:		
Pemilik entitas induk	7,647,725	10,880,102
Kepentingan nonpengendalian	4	3
	7,591,709	10,800,102

Sumber: Laporan keuangan perusahaan yang diolah peneliti.

Tabel 3. Data Untuk Menghitung Laporan Perubahan Ekuitas 31 Desember 2020

Posisi ekuitas	Saham biaya	Tambahan modal disetor	Selisih transaksi ekuitas dengan nonpengendalian	Saldo laba yang ditentukan penggunaannya	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada indetitas induk	Kepentingan nonpengendalian	Ekuitas
Saldo awal periode sebelum	962,044	53,700	(33,379)	200,000	49,748,338	50,930,703	55	50,930,758

penyajian kembali								
Posisi ekuitas, awal periode	962,044	53,700	(33,379)	200,000	49,748,338	50,930,703	55	50,930,758
Laba (rugi)					7,647,725	7,647,725	4	7,647,729
Pendapatan komprehensif lainnya					(56,020)	(56,020)		(56,020)
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali							1	1
Posisi ekuitas, akhir periode	962,044	53,700	(33,379)	200,000	49,748,338	50,930,703	60	58,522,468

Sumber: Laporan keuangan perusahaan yang diolah peneliti

Tabel: 4. Data Untuk Menghitung Laporan Perubahan Ekuitas 31 Desember 2019

Posisi ekuitas	Saham biaya	Tambahan modal disetor	Selisih transaksi ekuitas dengan nonpengendalian	Saldo laba yang ditentukan penggunaannya	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada indetitas induk	Kepentingan nonpengendalian	Ekuitas
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	962,044	53,700	(33,379)	200,000	43,950,868	45,133,233	52	45,133,285

Posisi ekuitas, awal periode	962,044	53,700	(33,379)	200,000	43,950,868	45,133,233	52	45,133,285
Laba (rugi)					10,880,701	10,880,701	3	10,880,704
Pendapatan komprehensif lainnya					(80,602)	(80,602)		(80,602)
Distribusi dividen kas					5,002,629)	5,002,629)		(5,002,629)
Posisi ekuitas, akhir periode	962,044	53,700	(33,379)	200,000	49,748,338	50,930,703	55	50,930,758

Sumber: Laporan keuangan perusahaan yang diola peneliti

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan, berikut kesimpulan perbandingan kinerja keuangan PT.Gudang Garam Tbk tahun 2016 hingga tahun 2020. Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian, peneliti sampai pada kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas 2016-2020 saat ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki solvabilitas yang cukup, tetapi karena jumlah perusahaan yang banyak, rasio likuiditas turun tajam, sehingga rasio cepat untuk 2016-2020 menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat membayar pengeluaran . Kewajiban jangka pendek dengan aset paling lancar. Rasio *cash* dari tahun 2016 hingga 2020 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki

cukup kas untuk membayar hutang jangka pendeknya.

2. Rasio Solvabilitas

Total debt to equity ratio dari tahun 2016 sampai tahun 2020 menunjukkan perusahaan ini kurang terjamin dalam mengelolah modal sendiri. *Total debt to equity ratio* dari tahun 2016 sampai 2020 menunjukkan pendanaan dengan utang cukup. *Total debt to total capital assets* dari tahun 2016 sampai 2020 menunjukkan perusahaan belum terjamin dalam mengelolah keseluruhan aktiva yang dimiliki. *Long term debt to equity* dari tahun 2016 sampai 2020 perusahaan baik menunjukkan kondisi keuangan jangka panjang perusahaan sangat stabil antara kewajiban jangka panjang dengan total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. *Times interest earned ratio* dari tahun 2016 sampai 2020 menunjukkan perusahaan cukup terjamin dalam memberikan proteksi kepada

kreditor jangka panjang karena perbandingan antara laba usaha dengan beban bunga semakin kecil.

3. Rasio Profitabilitas

Gross profit margin dari tahun 2016 sampai 2020 menunjukkan perusahaan kurang mampu mendapatkan laba bruto dari kegiatan penjualan. *Operating income ratio* dari tahun 2016 sampai 2020 menunjukkan perusahaan ini dalam menghasilkan laba sedikit sehingga dari kegiatan penjualan. *Net profit margin* menunjukkan keuntungan bersih yang diambil perusahaan sedikit. *Return on investment* dari tahun 2016 sampai 2020 menunjukkan perusahaan kurang mampu dalam mengembalikan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. *Return on equity* dari tahun 2016 sampai 2020 kurang mampu dalam mengelolah modal perusahaan sendiri dalam menghasilkan keuntungan.

4. Rasio Aktivitas

Total assets turnover dari tahun 2016 sampai 2020 menunjukkan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui sumber daya yang ada sangat baik. *Receivable turnover* dari tahun 2016 sampai 2020 menunjukkan perusahaan kurang mampu dalam memutar piutang perusahaan secara cepat menjadi kas selama satu tahun. *Average collection period* dari tahun 2016 sampai 2020 menunjukkan perusahaan ini rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang dalam satu hari cepat sehingga keadaannya baik. *Inventory turnover* dari tahun 2016 sampai 2020 menunjukkan secara kualitasnya perusahaan ini baik karena perputaran lambat dalam terjualnya barang sangat lambat. *Average day's inventory* dari tahun 2016 sampai 2020 menunjukkan rata-rata persediaan barang dagangan yang berada di gudang perusahaan selama lebih dari 200 hari sangat lama.

Working capital dari tahun 2016 sampai 2020 menunjukkan kemampuan modal kerja (netto) perusahaan yang berputar pada satu tahun sangat baik.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi PT. Gudang Garam Tbk agar lebih meningkatkan kinerja keuangannya dan mempertahankan kondisi perusahaan dari tahun ke tahun sehingga dapat mampu bersaing dengan perusahaan lainnya.
2. Bagi investor dan berinvestasi mempertimbangkan informasi keuangan dalam kinerja keuangannya perusahaan untuk melihat kemampuan perusahaan dan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memutuskan untuk menanamkan investasinya pada suatu perusahaan.
3. Bagi pembaca yang mengambil penelitian ini agar lebih mengembangkan penelitiannya sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang maksimal.

Daftar Pustaka

- Anggana, M. Y. (2013). Analisis Rasio Keuangan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia. Tbk. *Skripsi* Program Studi Akuntansi. Surabaya: Universitas Widya Kartika.
- Setiawan. (2016). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Rokok.yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia *Skripsi* Program Studi Akuntansi. Surabaya: Universitas Widya Kartika.
- Fahmi, I.(2017). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta. Bandung.

- _____. 2012. Manajemen keuangan. Alfabeta. Bandung.
- Prastowo. (2019). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Go Publik Di Bursa Efek Indonesia
- Dereho, H. T (2016). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan <https://www.idx.co.id/>
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Pratiwi, A. (2019). ANALISIS RASIO UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN (Studi Komparatif pada PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk Tahun 2014- 2018) (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
<https://www.gudanggaramtbk.com/>
- Bursa Efek Indonesia. 2020. Laporan Keuangan & Tahunan. Dalam www.idx.co.id. Diakses pada 7 Februari 2020.